

INTISARI

Rumah sakit sebagai tempat atau sarana pelayanan kesehatan juga menghasilkan limbah salah satunya limbah padat. Berbagai limbah padat yang dihasilkan oleh rumah sakit ada pengaruhnya terhadap pengunjung dan karyawan terutama yang berhubungan langsung dengan pengelolaan limbah padat. Limbah padat ditampung pada 97 tong sampah besar ditambah tong sampah kecil di setiap kamar.

Dari tong sampah-sampah dibuang ke tempat pembuangan sementara (TPS). Yang masih berada di dalam lokasi rumah sakit, pengangkutannya menggunakan kereta. Kemudian di buang ketempat pembuangan akhir (TPA) menggunakan truk. Untuk limbah non klinis ke Batar Gebang, Bekasi dan limbah klinis ke RS Persahabatan, RSU Ciptomangunkusumo dan Rawasari (punya Dinas kebersihan DKI).

ABSTRACT

The hospital as an institution for medical service produces waste. The waste from hospital are divided in solid waste, liquid waste, and gas waste. The different kind of wastes are influence utilities, employee in their activities especially member of the cleaning service. The solid wastes are collected in 97 big drums beside smaller drums (basket) outside the sickroom.

From the drums, the wastes are collected in buckets will departure in grobags which will bring the wastes to TPS (the temporary disposal place) in the hospital environment, after the wastes will departed in the final disposal place, by using trucks. Non clinical wastes are sent to Batar Gebang (Bekasi), especially the clinical wastes are sent to RS Persahabatan, RS Ciptomangunkusumo, and Rawa Sari.

Waste treatment in the RS Islam Jakarta is the responsibility of the director of cleaning services beside the clinic lines is also the responsibility of visitors.